

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi dilaksanakannya pemberian asuhan bertempat di PMB Puji Utami S.ST Desa Marga Jaya Rt 11/Rw 03 Kec. Gunung Agung Kab. Tulang Bawang Barat. Waktu dilaksanakannya pemberian asuhan dimulai pada tanggal 16 Februari 2021 saat postpartum hari ke dua sampai kunjungan nifas berakhir di tanggal 13 Maret 2021.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek dari studi kasus ini Ny. S umur 25 tahun alamat di Desa Marga Jaya Rt 11/Rw 03 Kec. Gunung Agung Kab. Tulang Bawang Barat.

Dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan yaitu :

1. Bersedia secara sukarela tanpa paksaan untuk dijadikan subjek studi kasus
2. Kondisi ibu sehat, tidak memiliki riwayat penyakit bawaan seperti diabetes
3. Ibu postpartum pada kehamilan primigravida, postpartum hari kedua luka perineum derajat dua.

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen yang digunakan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada saat melakukan studi kasus. Alat yang digunakan meliputi :

1. Format pendokumentasian asuhan kebidanan yang digunakan dalam pengkajian data.
2. Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) sebagai sumber dokumentasi dalam pengumpulan data untuk penelitian serta sebagai dokumentasi hasil asuhan untuk ibu hamil sampai postpartum.
3. Alat dan bahan yang digunakan adalah stetoskop dan tensimeter.

#### **D. Teknik/ Cara Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang secara langsung diambil dari subjektif atau objektif oleh perorangan maupun organisasi. Data primer diperoleh dari tujuh langkah Varney :

a. Langkah I (pertama) : Mengumpulakn Data

Pada langkah ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap.

b. Langkah II (kedua) : Interpretasi Data Dasar

Pada langkah ini dilakukan interpretasi data yang benar terhadap diagnosa atas masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang telah dikumpulkan.

c. Langkah III (ketiga) : Mengidentifikasi Diagnosa atau Masalah Potensial

Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnose potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnose yang sudah diidentifikasi.

d. Langkah IV (keempat) : Mengidentifikasi dan Menetapkan Kebutuhan yang Memerlukan Penangan Segera

Mengidentifikasi perlunya tindakan oleh bidan/dokter untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama dengan anggota tim kesehatan yang lain sesuai kondisi klien.

e. Langkah V (kelima) : Merencanakan Asuhan yang Menyeluruh

Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan menejemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi/ data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.

f. Langkah VI (keenam) : Melaksanakan Perencanaan

Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah ke 5 dilaksanakan secara efisien dan aman.

g. Langkah VII (terakhir) : Evaluasi

Pada langkah ke-7 ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang sudah diberikan meliputi pemenuhan akan bantuan apakah benar-benar telah terpenuhi sesuai dengan sebagaimana telah diidentifikasi didalam masalah dan diagnosa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat diperoleh dari studi dokumentasi informasi yang didapat dari buku KIA dan data kohort ibu nifas di PMB

**E. Bahan dan Alat**

Saat melakukan studi kasus dengan judul penerapan personal haigine dengan menggunakan air rebusan daun binahong untuk mempercepat penyembuhan luka perineum.

Penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Observasi
  - a. Lembar panduan observasi
2. Pemeriksaan fisik
  - a. Termometer
  - b. Tensimeter dan stetoskop
  - c. Jam tangan penunjuk detik
3. Penerapan personal hygiene pada perawatan perineum
  - a. Daun binahong
  - b. Air rebusan
  - c. Handuk
  - d. Pembalut
4. Wawancara dan alat yang digunakan
  - a. Format pengkajian pemeroksaan fisik
  - b. Buku tulis dan pena

## 5. Dokumentasi

- a. Status catatan pada ibu nifas

**F. Jadwal Kegiatan (Matrik Kegiatan)**

<b>NO</b>	<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Perencanaan</b>
1	Senin, 15 Febuari 2021	<p><b>Kunjungan ANC pertama</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memperkenalkan diri pada pasien.</li> <li>b. Memberikan penjelasan kepada ibu bahwa ibu akan menjadi pasien dalam studi kasus laporan tugas akhir.</li> <li>c. Memastikan ibu mengerti dalam penjelasan ibu sebagai pasien dengan laporan tugas akhir.</li> <li>d. Melakukan pendekatan terhadap pasien dan membina hubungan baik.</li> <li>e. Melakukan pengkajian data pasien</li> <li>f. Melakukan pemeriksaan tand-tanda vital, dan menjelaskan hasil pemeriksaan pada pasien.</li> </ol>
2	Selasa, 16 Febuari 2021	<p><b>Kunjungan ANC kedua</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>b. Melakukan pemeriksaan fisik.</li> <li>c. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya infeksi pada masa nifas.</li> <li>d. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai penerapan personal hygiene serta perawatan luka perineum dalam masa nifas, dengan mengajarkan ibu cara mengolah serta menggunakan air rebusan daun binahong untuk cebok/membasuh luka perineum agar lebih cepat kering.</li> <li>e. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai kebutuhan gizi terutama protein saat masa nifas.</li> </ol>
3	Rabu, 18 Febuari 2021	<p><b>Postpartum hari ke 2 kunjungan pertama</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>b. Melakukan pemeriksaan fisik.</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya infeksi pada masa nifas.</li> <li>d. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai penerapan personal hygiene dan perawatan luka perineum dengan menggunakan air rebusan daun binahong agar luka perineum cepat kering.</li> <li>e. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai kebutuhan gizi terutama protein pada masa nifas.</li> </ul>
4	Selasa, 22 Febusri 2021	<p><b>Kunjungan hari ke 6 postpartum</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan</li> <li>b. Memeriksa luka jahitan ibu</li> <li>c. Memeriksa tali pusat, menganjurkan ibu ketenaga kesehatan segera jika terdapat tanda-tanda bahaya.</li> </ul>
5	Selasa, 02 Maret 2021	<p><b>Kunjungan 2 minggu postpartum</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan fisik yang telah dilakukan.</li> <li>b. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu atau Puskesmas setiap bulan untuk mendapatkan imunisasi dasar dan pemantauan pertumbuhan kembangan bayi</li> <li>c. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang kembalinya masa subur-masa subur dan melanjutkan hubungan seksual setelah masa nifas selesai. Serta kebutuhan pengendalian kehamilan.</li> </ul>
6	Sabtu, 13 Maret 2021	<p><b>Kunjungan 4 minggu postpartum</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan fisik yang telah dilakukan.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"><li>b. Memberikan penjelasan kepada ibu tentang semua jenis-jenis alat kontrasepsi serta indikasi serta kontraindikasi.</li><li>c. Memberikan ibu informed consent sebagai pilihan ibu terhadap kontrasepsi yang akan digunakan oleh ibu.</li><li>d. Melakukan tindakan pemasangan kontrasepsi.</li><li>e. Melakukan dokumentasi menganjurkan ibu untuk kembali.</li></ul>
--	--	--